

Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Struktur Modal terhadap Perubahan Harga Saham Pada PT Bank Cimb Niaga Tbk Periode 2008 - 2022

Sinta Shabrina^{1*}, Maswarni²

Manajemen Program Sarjana (201010501424)¹, Universitas Pamuang

shabrinasinta21@gmail.com^{1*}, Dosen00381@unpam.ac.id²

Received 11 September 2024 | Revised 21 November 2024 | Accepted 30 November 2024

*Korespondensi Penulis

Abstract

This study aimed to determine the effect of Profitability and Capital Structure variables on Stock Price Changes at PT Bank CIMB Niaga Tbk for the Period 2008 - 2022 both partially and simultaneously. The research method used is a quantitative approach. The data used is secondary data, namely in the form of annual financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk for the period 2008 - 2022. The analysis technique used is descriptive statistical analysis, classical assumption test, linear regression analysis, hypothesis testing with T Test and F Test, correlation coefficient test and determination coefficient test (R^2). The results showed that Profitability partially has $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($2.859 > 2.17881$) with sig level. $0.014 < 0.05$, this means that Profitability has an effect on Stock Price Changes. Capital Structure partially has $t\text{-count} < t\text{-table}$ ($-1.363 < 2.17881$) with sig level. $0.198 > 0.05$, this means that Capital Structure has no effect on Stock Price Changes. And simultaneously Profitability and Capital Structure affect Stock Price Changes at PT Bank CIMB Niaga Tbk because it has $f\text{-count} > f\text{-table}$ ($4.099 > 3.69$) with a Sig value. $0.044 < 0.05$.

Keywords: Profitability; Capital Structure; Stock Price.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Perubahan Harga Saham pada PT Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2008 – 2022 baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2008 – 2022. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier, pengujian hipotesis Uji T, Uji F, uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukan bahwa Profitabilitas secara parsial mempunyai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,859 > 2,17881$) dengan level sig. $0,014 < 0,05$ hal ini berarti Profitabilitas berpengaruh terhadap Perubahan Harga Saham. Struktur Modal secara parsial mempunyai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-1,363 < 2,17881$) dengan level sig. $0,198 > 0,05$ hal ini berarti Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Perubahan Harga Saham. Dan secara simultan Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Perubahan Harga Saham pada PT Bank CIMB Niaga Tbk karena memiliki $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ ($4,099 > 3,69$) dengan nilai Sig. $0,044 < 0,05$.

Kata Kunci: Profitabilitas; Struktur Modal; Harga Saham.

PENDAHULUAN

Kegiatan investasi di Indonesia saat ini terus mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Secara khusus, perkembangan kegiatan pasar modal di Indonesia berkembang pesat berkat potensi yang dimiliki. Pasar modal merupakan salah satu alternatif bank yang memiliki keuntungan dalam membantu perusahaan menjual sahamnya kepada investor. Peningkatan aktivitas investasi di Indonesia tercermin dari bertambahnya jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun berinvestasi di pasar modal memiliki risiko yang sangat tinggi, meskipun investor akan memperoleh keuntungan yang cukup tinggi karena pergerakan harga saham yang sulit diprediksi.

Darmadji dan Fakhruddin (2012:102), “harga saham adalah harga yang terjadi di pasar modal pada waktu tertentu”. Harga saham bisa naik atau turun dalam waktu singkat. Hal ini dapat berubah dalam hitungan menit atau bahkan detik. Hal ini dimungkinkan karena bergantung pada penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual saham tersebut. Perkembangan investasi di Indonesia juga tercermin dari nilai investasi masyarakat Indonesia yang terus meningkat selama dua tahun terakhir. Realisasi investasi Indonesia pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi Indonesia pada tahun 2020 mencapai Rp 826,3 triliun. Sementara itu, realisasi investasi pada tahun 2021 meningkat sebesar 9% dibandingkan tahun sebelumnya dan mencapai Rp901 triliun. Pelaksanaan investasi pada tahun 2021 melebihi target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) sebesar 858,5 triliun, dan lebih tinggi dibandingkan target yang ditetapkan Presiden Joko Widodo sebesar Rp 900 triliun.

Bambang Riyanto (2012:22), “struktur modal adalah biaya permanen yang mencerminkan keseimbangan antara hutang jangka panjang dan ekuitas”. Hutang merupakan salah satu komponen struktur modal perusahaan, namun perusahaan akan menghadapi kendala modal ketika mencoba mengembangkan bisnisnya, sehingga memerlukan modal yang besar. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun

2022, yang merupakan angka tertinggi dalam beberapa tahun terakhir atau sejak tahun 2008 (www.money.kompas.com). Selain itu, pertumbuhan ekonomi tahun lalu juga melampaui level sebelum pandemi Covid-19. Hal ini tercermin pada produk domestik bruto nominal (PDB), baik harga berlaku (ADHB) maupun harga konstan (ADHK). Dari sisi produksi atau aktivitas, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 terutama ditopang oleh pertumbuhan industri yang mencapai 4,89% dan memberikan kontribusi sebesar 18,34% terhadap PDB negara. Kemudian ditopang oleh sektor komersial meningkat sebesar 5,52% dengan kontribusi sebesar 12,85%, pertanian meningkat sebesar 2,25% dengan kontribusi sebesar 12,40%, pertambangan meningkat sebesar 4,38% dengan kontribusi sebesar 12%,85%, tingkat kontribusi sebesar 12,22% dan konstruksi meningkat 2,01%. dengan tingkat iuran sebesar 9,77%. Persen.

Hery (2015:227), “rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui seluruh kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, termasuk dari aktivitas penjualan, pemanfaatan aset, dan pemanfaatan modal”. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama jangka waktu tertentu. Profitabilitas *Return on equity* (ROE) diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak (*net profit after tax*) dengan total ekuitas (*total equity*).

CIMB Niaga adalah bank swasta domestik terbesar kedua di Indonesia, didirikan dengan nama Bank Niaga pada tahun 1955. Sekitar 92,5% saham CIMB Niaga (termasuk saham yang dimiliki oleh PT Commerce Kapital senilai 1 miliar 1,02%) dipegang oleh CIMB Group. CIMB Niaga berkomitmen untuk menjadi mitra dan bank terbaik yang dipilih oleh seluruh lapisan masyarakat untuk mencapai impiannya. CIMB adalah salah satu grup perbankan terkemuka di ASEAN dan perusahaan jasa keuangan terbesar kedua di Malaysia. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Malaysia melalui CIMB Group Holdings Berhad, yang memiliki kapitalisasi pasar sebesar \$11,6 miliar pada 30 September 2022. Produk dan layanan yang ditawarkan meliputi produk dan layanan konsumen, komersial, grosir, perdagangan, perbankan syariah, serta manajemen kekayaan dan asuransi. CIMB Group berkantor

pusat di Kuala Lumpur dan beroperasi di 10 negara anggota ASEAN (Malaysia, Indonesia, Singapura, Thailand, Kamboja, Brunei, Vietnam, Myanmar, Laos, dan Filipina). Selain di kawasan ASEAN, CIMB Group juga telah mendirikan kantor di Tiongkok, Hong Kong, India, Korea, Amerika Serikat, dan Inggris.

Berikut data empiris mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, Kebijakan Struktur Modal dan Perubahan Harga Saham pada PT Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2008-2022:

**Tabel 1. Data Perhitungan Profitabilitas
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)
2008	Rp 678.189	Rp 9.361.228
2009	Rp 1.568.130	Rp 11.276.372
2010	Rp 2.562.553	Rp 13.840.500
2011	Rp 3.176.960	Rp 18.369.491
2012	Rp 4.249.861	Rp 22.651.912
2013	Rp 4.296.151	Rp 25.886.687
2014	Rp 2.343.840	Rp 28.447.694
2015	Rp 427.885	Rp 28.679.387
2016	Rp 2.081.717	Rp 34.207.622
2017	Rp 2.977.738	Rp 36.950.996
2018	Rp 3.482.428	Rp 39.580.579
2019	Rp 3.642.935	Rp 43.294.166
2020	Rp 2.011.254	Rp 41.053.051
2021	Rp 4.098.604	Rp 43.388.358
2022	Rp 5.096.771	Rp 45.276.263

(Sumber : Olahan Data Excel)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa laba bersih dan ekuitas pada laporan keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk mengalami fluktuasi yang signifikan pada periode 2008 hingga 2022 yang dibuktikan dengan perbedaan laba bersih tertinggi ada pada tahun 2012 sebesar Rp 4.249.816 dan terendahnya pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 427.885 sedangkan ekuitasnya dibuktikan dengan nilai tertingginya pada tahun 2022 sebesar Rp. 45.276.263 dan terendahnya pada tahun 2008 yaitu sebesar Rp. 9.361.228. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang terjadi pada perusahaan seperti kondisi perekonomian makro, perubahan kebijakan moneter, dinamika pasar keuangan, serta strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh manajemen perusahaan. sehingga dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan yang terjadi terhadap

laba bersih dan ekuitas pada PT bank CIMB Niaga Tbk periode 2008 – 2022.

**Tabel 2. Data Perhitungan Struktur Modal
(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Total Debt (Rp)	Ekuitas (Rp)
2008	Rp 93.836.346	Rp 9.361.228
2009	Rp 95.827.902	Rp 11.276.372
2010	Rp 129.812.352	Rp 13.840.500
2011	Rp 148.431.639	Rp 18.369.491
2012	Rp 174.760.569	Rp 22.651.912
2013	Rp 192.979.722	Rp 25.886.687
2014	Rp 204.714.729	Rp 28.447.694
2015	Rp 210.169.865	Rp 28.679.387
2016	Rp 207.364.106	Rp 34.207.622
2017	Rp 229.354.449	Rp 36.950.996
2018	Rp 227.200.919	Rp 39.580.579
2019	Rp 231.173.061	Rp 43.294.166
2020	Rp 239.890.554	Rp 41.053.051
2021	Rp 267.398.602	Rp 43.388.358
2022	Rp 261.478.036	Rp 45.276.263

(Sumber : Olahan Data Excel)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa *Total Debt* dan *Total Equity* pada laporan keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk mengalami fluktuasi yang signifikan pada periode 2008 hingga 2022 yang dibuktikan dengan perbedaan *Total Debt* tertinggi ada pada tahun 2021 sebesar Rp 267.890.540 dan terendahnya pada tahun 2008 yaitu sebesar Rp. 93.836.346 sedangkan *Total Equity* dapat dibuktikan dengan nilai tertingginya pada tahun 2022 sebesar Rp. 45.276.263 dan terendahnya pada tahun 2008 yaitu sebesar Rp. 9.361.228. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang terjadi pada perusahaan seperti kondisi ekonomi global, kebijakan moneter, dan strategi pengelolaan risiko yang diterapkan oleh perusahaan. sehingga dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan yang terjadi terhadap *Total Debt* dan *Total Equity* pada PT bank CIMB Niaga Tbk periode 2008 – 2022.

**Tabel 3. Harga Saham PT Bank CIMB Niaga Tbk
Periode 2013-2022
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Harga Saham (Rp)
2008	Rp 417,17
2009	Rp 726,89
2010	Rp 1.860,00
2011	Rp 1.220,00
2012	Rp 1.180,00

Tahun	Harga Saham (Rp)
2013	Rp 890,00
2014	Rp 835,00
2015	Rp 605,00
2016	Rp 980,00
2017	Rp 1.400,00
2018	Rp 1.105,00
2019	Rp 895,00
2020	Rp 855,00
2021	Rp 950,00
2022	Rp 1.180,00

(Sumber :
finance.yahoo.com)

Berdasarkan Tabel 3. diatas dapat dilihat bahwa Harga Saham yang didapatkan dari catatan pada website Yahoo! Finance periode 2013-2022. Pada Tahun 2008 hingga 2010 harga saham pada PT Bank CIMB Niaga dapat bernilai 1.860 juta pada 2010 yang termasuk nilai saham tertinggi, namun pada 2011 hingga 2015 mengalami penurunan yang cukup drastis menjadi 1.220 juta pada tahun 2011 hingga 605 juta pada tahun 2015. Setelah itu mengalami kenaikan yang signifikan pada 2016 hingga 2017 menjadi 980 juta pada tahun 2016 dan 1.400 juta pada tahun 2017. Lalu mengalami penurunan pada tahun 2018 hingga 2020 secara berturut menjadi 1.105 juta pada tahun 2018, 895 juta pada tahun 2019 serta menjadi 855 juta pada tahun 2020. Dan pada tahun 2021 hingga 2022 harga saham mulai meningkat kembali menjadi 950 juta pada tahun 2021 dan 1.180 juta pada tahun 2022.

Pada penelitian terdahulu terkait Profitabilitas dengan indikator *Return on Equity* (ROE) terhadap Perubahan Harga Saham yang dilakukan oleh Ana Isnaini (2020), terdapat hasil penelitian menunjukan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Paramita Anggraini (2018), terdapat hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pada penelitian kebijakan struktur modal dengan indikator *debt to equity ratio* (der) terhadap perubahan harga saham yang dilakukan oleh Dede Hendra (2019), terdapat hasil bahwa struktur modal berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Paramita Anggraini (2018), terdapat hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas dan kebijakan struktur modal terhadap perubahan harga saham.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2016:55), “penelitian asosiatif kasual yaitu jawaban sementara yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Alasan menggunakan penelitian asosiatif kausal dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Profitabilitas, dan Kebijakan Struktur Modal terhadap variabel terikat yaitu Perubahan Harga Saham. Dalam penelitian ini, Peneliti memilih PT Bank CIMB Niaga, Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan observasi laporan keuangan Periode tahun 2008 sampai dengan 2022. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk selama periode 2008 – 2022. sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh atau semua anggota populasi sebanyak 15 tahun. Dimana setiap tahun menyediakan informasi terkait profitabilitas, kebijakan struktur modal, dan harga saham yang akan dianalisis. Teknik analisa yang digunakan menggunakan alat Analisa SPSS 23, Adapun langkah dalam pengujian penelitian ini diawali uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya melakukan uji koefisien regresi dan korelasi, uji hipotesis secara parsial (t) dan simultan (f) dan uji koefisien determinasi.

HASIL dan PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,26958433
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,139

Negative	-,085
Test Statistic	,139
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Output Spss 23 (Data olah 2023)

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini hasil yang diperoleh dengan nilai Sig 0,200^c yang artinya lebih besar dari 0,05, dengan demikian data variabel Independent (Profitabilitas dan Struktur Modal) dan variabel Dependent (Harga Saham) dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

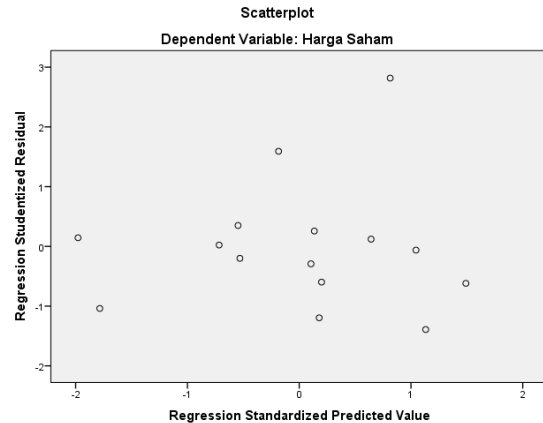
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	,819	1,222
Struktur Modal	,819	1,222

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Output Spss 23 (Data olah 2023)

Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hasil yang tidak ada satupun variabel *independent* yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dimana variabel Profitabilitas memiliki nilai

VIF sebesar $1,222 < 10$ dan variabel Struktur Modal memiliki nilai VIF sebesar $1,222 < 10$. Berdasarkan uji multikolinieritas untuk setiap variabel bebas yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dan Struktur Modal telah terbebas dari masalah multikolinieritas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Output Spss 23 (Data olah 2023)

Berdasarkan grafik scatterplot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,637 ^a	,406	,307	287,35294	2,014

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Output Spss 23 (Data olah 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,014 yang dapat dibandingkan dengan jumlah sampel (n) 15 dan variabel *independent* (k) = 2 dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka diperoleh batas atas (dl) = 0,9455, batas bawah (du) = 1,5432 dan nilai $4 - d = 4 - 2,014 = 1,986$, maka :

- Jika $DW = 2,014 > du = 1,5432$ maka tidak terdapat autokorelasi positif
- Jika $4 - DW = 1,986 > du = 1,5432$ maka tidak terdapat auto korelasi negatif

Maka dari analisis tersebut belum dapat disimpulkan bahwa hasil uji *Durbin Watson* memiliki auto korelasi atau tidak. Untuk

memastikan lebih lanjut ada atau tidaknya auto korelasi dalam model regresi lebih lanjut digunakan uji *Run Test*.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi (Run Test) Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-16,27329
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	8
Total Cases	15
Number of Runs	8
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Sumber: Data Output Spss 23 (Data olah 2023)

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $1,000 > 0,05$. Karena nilai signifikansi

lebih besar maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi sehingga layak digunakan untuk memprediksi Harga Saham berdasarkan masukan Variabel *Independent*.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1099,569	392,252			2,803	,016
Profitabilitas	45,940	16,071	,703		2,859	,014
Struktur Modal	-,814	,598	-,335		-1,363	,198

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Output Spss 23 (Data olah 2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 1099,569, nilai koefisien variabel X1 sebesar 45,940, dan variabel X2 sebesar -0,814. Dari data di atas dapat dirumuskan

persamaan regresinya sebagai berikut: $Y = 1099,569 + 45,940 X_1 - 0,814 X_2 + e$

Tabel 6. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1099,569	392,252			2,803	,016
Profitabilitas	45,940	16,071	,703		2,859	,014
Struktur Modal	-,814	,598	-,335		-1,363	,198

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Output Spss 23 (Data olah 2023)

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa nilai Sig. Pada variabel Profitabilitas sebesar 0,014 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,014 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Kemudian dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh nilai t_{hitung} Profitabilitas sebesar 2,859 sedangkan t_{tabel} dengan t_{tabel} sebesar 2,17881. Dari perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,859 > 2,17881$). Dengan hal ini berarti variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Struktur Modal (X2) terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa nilai Sig. Pada variabel Struktur Modal sebesar 0,198 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,198 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Kemudian dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh nilai t_{hitung} Profitabilitas sebesar -1,363 sedangkan t_{tabel} diperoleh t_{tabel} sebesar 2,17881. Dari perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,363 < 2,17881$). Dengan hal ini berarti variabel Struktur Modal (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 7. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	676890,111	2	338445,056	4,099	,044 ^b
	Residual	990860,578	12	82571,715		
	Total	1667750,689	14			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Profitabilitas

Sumber: Data Output Spss 23 (Data olah 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai Sig. Pada variabel Struktur Modal sebesar 0,044 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,044 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Kemudian dari perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 4,099 sedangkan F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 0,05$, $df_1 = k-1 = 3$

$- 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 15 - 3 = 12$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,89. Dari perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,099 > 3,89$). Dengan hal ini berarti variabel Profitabilitas dan Struktur Modal (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics				Sig. F Change
				R Square Change	F Change	df1	df2	
1	,637 ^a	,406	,307	,406	4,099	2	12	,044

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Output Spss 23 (Data olah 2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat hubungan korelasi secara simultan antara Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Perubahan Harga Saham yaitu sebesar 0,637^a dengan signifikansi $0,044 <$

0,05 maka menyatakan bahwa Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Perubahan Harga Saham memiliki korelasi **Kuat**.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Berganda Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,637 ^a	,406	,307	287,35294	2,014

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Output Spss 23 (Data olah 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukan nilai uji Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,406 atau sama dengan 40,6%. Dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dan Struktur Modal dapat berpengaruh terhadap Harga Saham sebesar 40,6%. Sedangkan sisanya 59,4%, hal ini dapat menjelaskan bahwa Harga Saham dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

SIMPULAN

Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan hal ini dibuktikan dengan hasil t-hitung sebesar 2,859 dan t-tabel sebesar 2,17881 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai Sig untuk Profitabilitas (ROE) adalah 0,014 dimana nilai Sig lebih kecil dari nilai level 0,05 jadi $0,014 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan

terhadap perubahan Harga Saham pada PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2008 – 2022.

Struktur Modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan hal ini dibuktikan dengan hasil t-hitung sebesar (-1,363) dan t-tabel sebesar 2,17881 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai Sig untuk Struktur Modal (DER) adalah 0,198 dimana nilai Sig lebih besar dari nilai level 0,05 jadi $0,198 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Harga Saham pada PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2008 – 2022.

Profitabilitas dan Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Harga Saham hal ini dibuktikan dari hasil Uji F secara simultan yang menunjukan F-hitung dari Profitabilitas dan Struktur Modal sebesar 4,099 dengan F-tabel sebesar 3,69 sehingga $F_{hitung} > F_{Tabel}$ yakni $4,099 > 3,69$ dengan nilai sig sebesar $0,044 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa

Profitabilitas (ROE) dan Struktur Modal (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Harga Saham pada PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2008 – 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana
- Bambang, Riyanto. (2012). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2006). *Pasar modal di Indonesia: pendekatan tanya jawab*.
- Hery, S. E. (2023). *Kajian riset akuntansi mengulas berbagai hasil penelitian terkini dalam bidang akuntansi dan keuangan*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan : Pendekatan Rasio Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : CAPS
- Houston dan Brigham (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku I Edisi Keempat*, Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan ke lima. Jakarta : Prenadamedia Group
- Nugroho, D. A. (2017). *Pengantar Manajemen untuk Organisasi Bisnis, Publik dan Nirlaba*. Universitas Brawijaya Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widoatmodjo, S. (2005). "Cara Sehat Investasi di Pasar Modal". Jakarta: PT. Elex Media Computindo.
- Anggraini, P. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(2), 1-15.
- Annisa, M. L., & Amalia, R. F. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 sampai dengan 2017). *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 308-391.
- Aribowo, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 187-204.
- Firmana, A. I., Hidayat, R. R., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *J. Adm. Bisnis*, 45(1).
- Hendra, D. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia). *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 80.
- Izwan, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- Sibarani, E. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
- Suryana, Y., & Nawawi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate, Dan Building Contructions. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(1), 232-244.
- Wehantouw, J. D., Tommy, P., & Tampenawas, J. L. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3).
- Hidayat, A. (2021, November 15). *F Tabel Lengkap Beserta Cara Mencari dan Membacanya*. Bisa Download. Uji Statistik.

<https://www.statistikian.com/2017/12/f-tabel-lengkap.html>

Hidayat, A. (2023, October 2). *Tabel Durbin Watson dan cara membaca*. Uji Statistik.
<https://www.statistikian.com/2013/03/durbin-watson-tabel.html>

